

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang keadaan sosial ekonomi nelayan dan analisis tingkat pendidikan anak nelayan di Desa Sungai Kuruk III Kecamatan Seruway dan Desa Kuala Peunaga Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Keadaan sosial ekonomi nelayan di Desa Kuala Sungai Kuruk III Kecamatan Seruway lebih tinggi dibandingkan dengan Desa Kuala Peunaga Kecamatan Bendahara yang menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 41% di Desa Sungai Kuruk III Kecamatan Seruway, sedangkan pada Desa Kuala Peunaga Kecamatan Bendahara kondisi sosial ekonomi nelayan pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 34%.
2. Tingkat pendidikan anak nelayan di Desa Sungai Kuruk III Kecamatan Seruway lebih tinggi dibandingkan dengan Desa Kuala Peunaga Kecamatan Bendahara yang menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 32,5% di Desa Sungai Kuruk III Kecamatan Seruway, sedangkan pada Desa Kuala Peunaga Kecamatan Bendahara tingkat pendidikan anak nelayan terdapat pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 21%.

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran antara lain:

1. Bagi para nelayan agar lebih mengutamakan pendidikan anak terutama memberikan kesempatan anak untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat atas, dan memberikan motivasi kepada anak agar tetap memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah hingga tingkat atas. Oleh karena itu, diharapkan kepada nelayan untuk memberikan waktu buat anaknya untuk menggapai cita-citanya. Hal yang bisa dilakukan nelayan yaitu memberikan dorongan semangat dan menemani anak pada saat mereka membutuhkan seorang teman untuk mewujudkan cita-citanya.
2. Bagi pemerintah daerah setempat perlu mengadakan program penyuluhan pentingnya pendidikan demi masa depan anak sehingga orang tua khususnya yang bermata pencaharian sebagai nelayan memiliki pandangan positif dan kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan anaknya, serta perlu adanya pelatihan-pelatihan yang ditujukan bagi ibu-ibu rumah tangga agar memiliki penghasilan tambahan untuk membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan hidup termasuk keperluan untuk pendidikan anak-anaknya. Kemudian pemerintah daerah memberikan lapangan pekerjaan atau membuka kegiatan bisnis dengan membangun pasar pasar tradisional dengan mengutamakan istri nelayan untuk menjual hasil tangkapan mereka.
3. Bagi sekolah setempat perlu memberikan sosialisasi mengenai beasiswa sekolah bagi anak yang kurang mampu maupun bagi anak yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Serta pihak universitas bekerjasama

dengan perusahaan swasta untuk memberikan kesempatan bagi anak nelayan yang berminat untuk menggapai cita-citanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian mengenai tingkat pendidikan anak yang tidak hanya dilihat dari faktor sosial ekonomi orang tua, namun juga dilihat dari faktor-faktor yang lain sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak mengenai pendidikan anak. Kemudian dengan menambah variabel yang lebih mendekati kepada upaya yang dilakukan nelayan dalam meningkatkan sosial ekonomi nelayan.

